

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak	Tribun Jateng
Media Online

Wilayah: Kabupaten Tegal

Halaman 6

Umi Siap Gunakan Dana Darurat Rp 6 Miliar

► Sejumlah Pemda di Pantura Ambil Kebijakan Mencegah Sebaran Corona

SLAWI, TRIBUN - Bupati Tegal Umi Azizah bakal menggunakan dana tak terduga Rp 6 miliar yang tersedia untuk mencegah penularan corona di wilayah tersebut. Dana tersebut, satu di antaranya, bisa digunakan untuk melakukan penelusuran atau tracing warga.

Hal ini disampaikan Umi usai menggelar Rapat Koordinasi Terbatas (Ratas) Antisipasi Penularan Virus Corona dan Dukungan Kesiapan Sumber Daya untuk Pencegahan serta Pengendaliannya, Minggu (15/3). Rapat ini dipimpin langsung Umi Azizah dan dihadiri pejabat organisasi perangkat daerah (OPD) terkait, di ruang rapat bupati.

Hari ini, pihaknya juga bakal mengedarkan surat bagi kepala desa untuk memantau warganya yang baru datang dari luar wilayah. Terutama, mereka yang datang dari kota yang memiliki kasus corona, semisal Bali, Yogyakarta, Solo, Jakarta.

Termasuk juga, memantau anak buah kapal (ABK), tenaga kerja Indonesia (TKI), maupun mereka yang pulang dari umrah maupun wisata. "Kami memiliki dana tidak terduga sekitar Rp 6 miliar. Sore ini (kemarin), sudah bisa disiapkan untuk pembagian, supaya bisa digunakan untuk penanganan virus corona ini," tuturnya se usai ratas.

Tak hanya itu, bersama Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda), Pemkab Tegal juga membentuk satuan tugas (Satgas) Pencegahan dan Penanggulangan Penularan Infeksi Penyakit Corona. Sekretariat Satgas Penanggulangan Corona ini bertempat di Kantor Pemkab Tegal guna memudahkan koordinasi.

"Jadi, nantinya, informasi yang akan diperoleh masyarakat melalui satu pintu, dari Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal," ujar Umi.

Dia mengatakan, ruang isolasi di rumah sakit juga bakal ditambah. Meski begitu, dia berharap, kasus penularan akibat virus Covid-19 ini tidak terjadi di wilayahnya.

Umi pun menegaskan, pihaknya belum akan melakukan lockdown wilayah. Karena itu, masyarakat diminta tak panik apalagi jumlah pasokan pangan di Kabupaten Tegal masih mencukupi.

"Inshaallah, sampai hari ini (kemarin), harga bahan pokok di Kabupaten Tegal masih stabil. Mudah-mudahan akan tetap stabil. Maka, yang paling penting, masyarakat harus te-

STORY HIGHLIGHTS

- Kebijakan memutus mata rantai penyebaran corona dilakukan Pemkab Tegal, Pemkot Tegal, serta Pemkab Batang.
- Selain meliburkan sekolah, mereka juga berupaya melakukan tracing atau penelusuran warga, terutama mereka yang baru pulang dari wilayah terdampak corona.
- Pemerintah daerah meminta warga tak panik namun tetap membatasi aktivitas di luar rumah selama dua pekan ke depan untuk mencegah penularan.

ng dan jangan panik," tegas Umi.

Pemerintah Kabupaten Tegal juga menunda seluruh pelaksanaan kegiatan pemerintahan yang bersifat mengumpulkan massa atau menimbulkan kerumunan orang, selama 15 hari ke depan, termasuk FCD (car free day). Umi juga meminta penyelenggara nonpemerintah serta masyarakat, melakukan langkah serupa.

Bila menjumpai ada anggota keluarga, saudara, tetangga, atau bahkan mengalami sendiri gejala sakit seperti indikasi yang ditemukan pada penderita terinfeksi virus Corona, Umi meminta segera hubungi Call Center di 119. Pihaknya siap melayani 24 jam. Bisa juga telepon ke nomor 08112626119 atau 0283-6190119.

"Saya minta masyarakat te-

tap tenang karena pencegahan penyebaran virus ini sangat dipengaruhi kepatuhan kita dalam menjaga kesehatan, menjalankan pola hidup bersih dan sehat, makan makanan bergizi, serta rutin berolah raga," ungkapnya.

Sekolah Libur Hingga Akhir Maret

Dalam ratas tersebut juga diputuskan, kegiatan belajar mengajar seluruh sekolah di wilayah tersebut, mulai jenjang TK hingga SMA, diliburkan. Kebijakan ini berlaku mulai Selasa (17/3) dan siswa masuk sekolah lagi mulai 1 April.

"Pelaksanaan libur sekolah di Kabupaten Tegal berlaku mulai Selasa (17/3). Hari Senin besok (hari ini, Red) tetap masuk seperti biasa untuk menerima tugas mandiri dari guru. Siswa masuk kembali pada 1 April 2020 atau ada pemberitahuan lain. Sementara, bagi siswa yang melaksanakan Ujian Nasional (UN), tetap masuk sesuai jadwal ujian," jelas Umi se usai ratas.

Selama libur sekolah, Umi mengimbau siswa belajar di rumah dan tanggung jawab pengawasan ada pada orangtua. Dia juga meminta orangtua tak mengizinkan anak bepergian, berwisata, atau melakukan aktivitas lain yang tidak mendukung upaya pencegahan penularan virus corona ini.

Kebijakan meliburkan sekolah guna mencegah penularan virus corona juga diambil Pemerintah Kota (Pemkot) Tegal dan Kabupaten Batang. Wali Kota Tegal Dedy

Yon Supriyono mengatakan, kegiatan belajar mengajar mulai PAUD hingga SMP diliburkan sejak Senin (16/3) sampai Minggu (29/3).

Surat edaran (SE) terkait kebijakan ini ditetapkan Minggu (15/3) pukul 12.00. Tak hanya meliburkan sekolah, kegiatan yang mengundang massa, semisal CFD, ulang tahun Kota Tegal, serta kegiatan Asosiasi Pemerintahan Kota Seluruh Indonesia (Apeksi) pada April mendatang, ditunda.

"Yang mengundang massa, kami tunda, biar kondusif. Belum ditentukan sampai kapan. Nanti, ada imbauan selanjutnya," jelasnya.

Sementara, Bupati Batang Wihaji mengatakan, aktivitas di sekolah libur dua pekan, dari PAUD- perguruan tinggi. "Akan tetapi, guru tetap berangkat sekolah untuk memberikan tugas belajar siswanya secara daring, melalui grup wali murid atau lewat cara lain," ujarnya.

Pihaknya bakal bekerja sama dengan Polres Batang serta Kodim 0736 Batang dalam menerapkan kebijakan ini. "Saya harap, masyarakat menghindari kumpul-kumpul yang tidak penting, batasi aktivitas keluarga di luar rumah kecuali urusan yang sangat penting," ujarnya.

Sementara, untuk Aparatur Sipil Negara di Pemkab Batang, Wihaji memastikan, mereka tetap berangkat seperti biasa karena harus memberikan pelayanan kepada masyarakat. (dta/fba/din)